

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisa data dan pengujian hipotesis model pembelajaran berdasarkan masalah terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok listrik arus searah di kelas XII semester I SMA Negeri 1 Pagaran T.A. 2016/2017 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah adalah 72,72 dengan kategori tuntas.
2. Nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 60,45 dengan kategori tidak tuntas.
3. Nilai rata-rata aktivitas siswa kelas eksperimen yang diberi pembelajaran berdasarkan masalah mengalami peningkatan yaitu pertemuan I adalah 68, pertemuan II 79 dan pertemuan III adalah 86 dengan rata-rata sebesar 78 dengan kategori aktif.
4. Nilai rata-rata aktivitas siswa kelas kontrol yang diberi pembelajaran konvensional yaitu pertemuan I adalah 59, pertemuan II adalah 62 dan pertemuan III adalah 64 dengan rata-rata sebesar 66 dengan kurang aktif.
5. Berdasarkan analisis uji hipotesis diperoleh, $t_{hitung} = 3,90$ dan $t_{tabel} = 1,67$ ($t_{hitung} > t_{tabel} = 3,90 > 1,67$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, terdapat hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran berdasarkan masalah terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok listrik arus searah di kelas XII semester I SMA Negeri 1 Pagaran Tapanuli Utara T.A. 2016/2017

5.2 Saran

berdasarkan hasil dan kesimpulan yang dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya agar lebih memahami bagaimana sintaks dari model pembelajaran berdasarkan masalah sehingga dapat menggunakan waktu seefisien mungkin dan mengkondisikan kelas dengan baik agar tercapai hasil yang efektif.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar dalam mengorganisasikan siswa untuk meneliti dalam kelompok diharapkan jumlah siswa tersebut tidak terlalu banyak atau berjumlah 4-5 orang dalam satu kelompok agar siswa dapat aktif selama praktikum dan dapat bertanggung jawab dan bekerja sama dalam kelompoknya dengan baik.
3. Untuk peneliti selanjutnya dalam mengobservasi aktivitas siswa sebaiknya melakukan lebih dari satu observer dimana agar supaya observer efektif diakibatkan karena jumlah siswa yang terlalu banyak.